

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sugiyono (2013:306) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keuntungan tertentu. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas dan memiliki makna.

Williams (Moleong 2015:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang

akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata (Yin 2015:1)

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketentuan tertentu”. Metode merupakan suatu hal atau cara yang penting yang digunakan seseorang dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan secara tepat, cepat dan akurat. Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu. Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi mendalam

mengenai sebuah sistem yang terikat, studi kasus merupakan suatu metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dengan ciri kualitatif. Studi kasus merupakan kajian dengan memberi batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SDN 06 Peniti pada tahun ajaran 2020/2021 yang berlokasi di Jl. Pelajar Desa Peniti Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Dengan jumlah seluruh siswa pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 218, dan jumlah tenaga pendidik 10 orang 6 tenaga PNS dan 4 tenaga honorer.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24-30 April 2021.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Arikunto (2014:161) menyatakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah orang tua, guru, dan siswa itu sendiri yang ada di Kelas IV SDN 06 Peniti Kecamatan Sekadau Hilir, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Arikunto (2014:172) menyatakan “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab.

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer diperoleh dari sumber berikut ini :
 - 1) Orang tua siswa yang anaknya sekolah di SDN 06 Peniti Tahun pelajaran 2020/2021.
 - 2) Guru yang ada di SDN 06 Peniti Tahun pelajaran 2020/2021.
 - 3) Siswa/anak yang sekolah di SDN 06 Peniti Tahun pelajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan kurangnya peran orang tua mendampingi anak dalam belajar dikarenakan orang tua sibuk bekerja diluar rumah sehigga membuat motivasi belajar anak menjadi kurang baik.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data merupakan arsip atau bukti lain dari hasil penelitian yang sangat penting dan merupakan hal utama yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini dapat berupa data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, catatan lapangan, foto maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian yang berupa data kualitatif yang dideskripsikan dengan keadaan dan fakta yang sebenarnya. Data tersebut diperoleh dari observasi anak dalam penerapan peran orang tua meningkatkan motivasi belajar anak di Kelas IV SDN 06 Peniti Tahun pelajaran 2020/2021.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penelitian ini peneliti memerlukan teknik untuk bisa mendapatkan data yang akurat. Sugiyono (2017:224) menyatakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Sugiyono (2017:226-227) menyatakan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah),

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Peneliti hanya datang ketempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sedangkan yang menjadi subjek observasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak sekolah di Kelas IV SDN 06 Peniti Tahun pelajaran 2020/2021.

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

a. Teknik Observasi

Secara umum observasi merupakan aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Menurut Nasution (Sugiyono 2017:226) menyatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti

hanya mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan dan wawancara pada orangtua, guru, dan siswa/anak di kelas IV SDN 06 Peniti.

Sebelum observasi, peneliti membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses observasi agar tetap fokus pada tujuan utama peneliti yang mendeskripsikan dan mengetahui peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam penelitian ini yang akan di observasi adalah anak, guru dan orangtua siswa.

b. Teknik Wawancara/Interview

Esterberg (2002) dalam (Sugiyono 2017:231) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada guru, siswa, dan orangtua. Sebelum wawancara peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses wawancara agar tetap fokus pada tujuan utama peneliti yaitu untuk menggali tentang bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar yang diberikan oleh orangtua kepada anak di kelas IV SDN 06 Peniti.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017:240) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen data jumlah dan nama siswa, orang tua, foto dan video pada saat penelitian berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berfungsi untuk mengumpulkan data-data lapangan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Sesuai dengan teknik yang digunakan, maka alat/instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data terkait dengan perilaku siswa saat berada dalam kelas. Tujuan diadakan observasi yaitu untuk melakukan pengamatan secara langsung pada aspek-aspek yang hendak diteliti yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh dan menggali informasi terkait dengan peran orang tua dan motivasi belajar anak saat disekolah. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang tua, guru, dan siswa di SDN 06 Peniti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen siswa berupa data jumlah dan nama siswa, foto dan video saat pelaksanaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Proses penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Analisis atau penafsiran data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono, (2017:244) Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Selanjutnya Mardawani (2020:63) analisis data telah mulai sejak merumuskan dan

menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

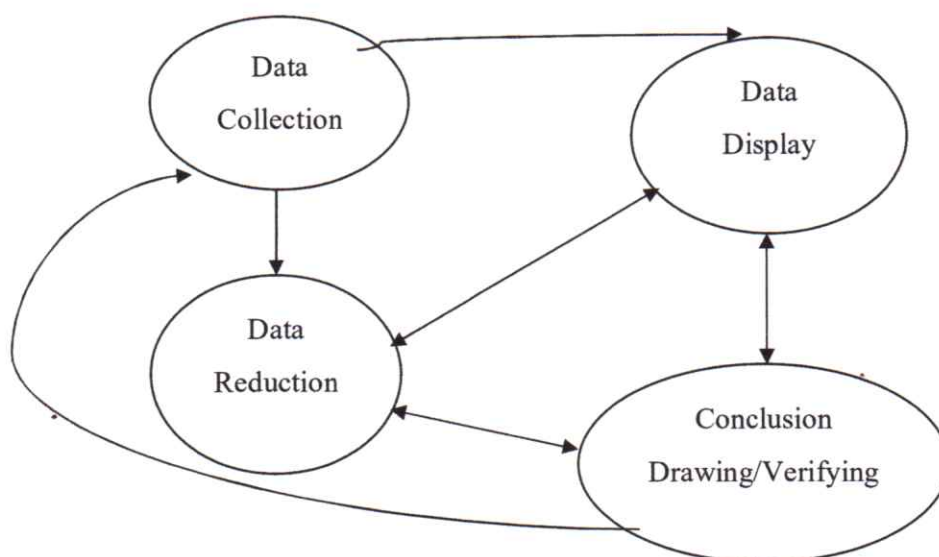
Peneliti sudah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Meskipun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan

Setelah peneliti melakukan analisis sebelum dilapangan, selanjutnya peneliti melakukan analisis selama di Lapangan. Analisis selama di lapangan sering dianggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena di sini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan di lapangan, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2016:91) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang sudah di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data model *Miles* dan *Huberman* dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban responden yang diwawancarai. Analisis selama di lapangan merupakan analisis yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi selama kegiatan penelitian berlangsung. Untuk lebih jelasnya proses analisis data selama di lapangan dapat di lihat gambar berikut:



Gambar 3.1 komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif Miles dan Huberman (Mardawani, 2020:66)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Koleksi data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang

digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan mencatat/merekam semua interaksi lisan maupun tertulis mengenai orang tua maupun anak di SDN 06 Peniti Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Hasil yang di reduksi oleh peneliti adalah hasil observasi, wawancara yang berbentuk catatan lapangan yang akan diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti berdasarkan pengumpulan data dari alat pengumpul data yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Sugiyono (2017:249) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dengan bentuk uraian singkat,

bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Jenis yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, informasi yang dimaksud adalah tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelas IV SDN 06 Peniti Tahun pelajaran 2020/2021.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Jadi pengambilan kesimpulan data atau verifikasi dalam menganalisis data merupakan tahap awal peneliti dalam mendeskripsikan data yang dianalisis. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisis data penelitian, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan data kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada Sugiyono (2017:253) menyatakan bahwa temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang hingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif. Verifikasi data tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelas IV SDN 06 Peniti Tahun pelajaran 2020/2021.

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Setelah proses analisis data selama di lapangan berlangsung, maka analisis data selanjutnya pada penelitian kualitatif adalah analisis setelah di lapangan. Tahap ini adalah analisis terakhir sebelum menyusun

laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memasuki data kedalam kategori sesuai dengan permasalahan yang ditemukan guna menarik kesimpulan. Dengan demikian pada tahap ini peneliti membahas hasil di lapangan dengan mendeskripsikan dan pemaknaan hingga mengonfirmasi dengan teori yang ada guna memperkuat hasil penelitian atau temuan dan atau memaparkan posisi temuannya.

G. Keabsahan Data

Menurut Mardawani (2020:83-85) dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, yakni sebagai berikut:

1. *Credibility*

Kredibilitas adalah derajat kepercayaan merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, seperti memperpanjang masa pengamatan, pengamatan yang berkelanjutan (terus-menerus), Triangulasi yaitu pemeriksaan atau mengecek keabsahan data, mendiskusikan dengan pihak lain (*peer debriefing*).

2. Derajat *Transferability*

Pada konteks *transferability*, permasalahan dalam kemampuan pengaplikasian adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pengguna. Di sini tugas seorang peneliti adalah mendeskripsikan *setting* penelitian secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh, dan rinci.

3. *Dependability*

Dependability adalah derajat terandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya pastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar sebagaimana adanya.

4. *Confirmability*

Confirmability atau derajat penegasan objektivitas adalah berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan.

Dengan demikian penulis akan mengumpulkan data dan informasi yang berkenaan dengan keabsahan atau kebenaran data yang dikajikan oleh penulis mengenai Analisis Peran OrangTua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 06 Peniti Kecamatan Sekadau Hilir dan kemudian menganalisisikannya serta selanjutnya diakhiri dengan kesimpulan.